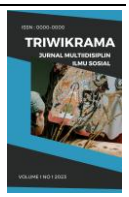
Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



STRATEGI PEMBERDAYAAN ANAK YATIM DAN DHUAFA OLEH PROGRAM ALAT SEKOLAH CERIA YATIM MANDIRI PALEMBANG

Diah Fajar Subehi
Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received Desember 2025
Revised Desember 2025
Accepted Desember 2025
Available online Desember 2025

Email:
23031410098@radenfatah.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan anak yatim melalui Program Alat Sekolah Ceria oleh Yatim Mandiri Palembang.Program ini dirancang untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yatim sekaaligus menignkatkan motivasi dan kemandirian anak-anak.Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi pemberdayaan yang diterapkan meliputi perencanaan program berbasis kebutuhan,pendistribusian alat sekolah yang tepat sasaran, serta penanaman nilai kemandirian kepada anak yatim.Program Alat Sekolah Ceria tidak hanya berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dasar tetapi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan semangat belajar.Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Alat Sekolah Ceria Yatim Mandiri Palembang merupakan strategi pemberdayaan yang efektif dalam mendukung keberlangsungan pendidikan dan pengembangan potensi anak-anak yatim.

Kata Kunci : Pemberdayaan anak yatim, Yatim Mandiri, Alat Sekolah Ceria, Strategi Program.

ABSTRACT

This study aims to analyze the empowerment strategy of orphans through the Yatim Mandiri Palembang Ceria School Supplies Program. This program is designed to support the fulfillment of orphans' educational needs while increasing their motivation and independence. The research method used is descriptive qualitative through observation, interviews, and documentation. The results show that the implemented empowerment strategy includes needs-based program planning, targeted distribution of school supplies, and instilling the value of independence in orphans. The Yatim Mandiri Palembang Ceria School Supplies Program not only contributes to meeting basic educational needs but also plays a role in increasing children's self-confidence and enthusiasm for learning. This study concludes that the Yatim Mandiri Palembang Ceria School Supplies Program is an effective empowerment strategy in supporting the continuity of education and developing the potential of orphans.

Keywords : Orphan Empowerment, Yatim Mandiri, Ceria School Supplies, Program Strategy.

PENDAHULUAN

Anak yatim adalah kelompok sosial yang menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dibidang pendidikan.Keterbatasa ekonnomi, minimnya fasilitas pendidikan, kurangnya dukungan sosial menjadi hambatan utama baagi anak yatim dalam menuntut ilmu pendidikan.Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehingga kebutuhan pendidikan anak yatim menjadi tugas bagi bersama antara Pemerintah, masyarakat, dan lembaga sosial.Sebagai sifat kepeduliaan terhadaap permasalahan diatas, berbagai lembaga hadir untuk saling membantu memenuhi kebutuhan pendidikan anak yatim.Program ini tidak hanya berfokus pada pemeberian alat sekolah saja, namun ada juga pendampingan dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatakn semangat belajar anak-anak yatim.Dengan demikian, program ini diharaapkan menjadi strategi yang

mendukung keberlanjutan pendidikan anak yatim (Siti Junita, Moh. Dasuki, & Zainuddin AL-Haj, 2023).

Sebagai lembaga yang fokus terhadap pemberdayaan anak yatim, Yatim Mandiri hadir dengan berbagai program yang dimiliki untuk mendukung kemandirian dan meningkatkan potensi anak-anak yatim.Yatim Mandiri Palembang sebagai bagian lembaga yatim mandiri turut berperan aktif dalam dalam menjalankan program-program pemberdayaan anak yatim tingkat daerah. Adanya Yatim Mandiri Palembang menjadi bagian penting akan tingkat kebutuhan anak yatim yang tinggi.Yatim Mandiri Palembang sebagai bagian dari lembaga Yatum Mandiri nasional yang memiliki peran stratrgis dalam pelaksanaan pemberdayaan sosial (M.Mahardika Ardiansyah, Ali Anwar, & Uga Pratama Gunawan, 2023)

Salah satu program Yatim Mandiri Palembang adalah Program Alat Sekolah Ceria.Program ini bertujuan untuk membantu anak yatim yang berada di Palembang dalam memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah sperti tas, buku, pena, pensil, penggaris dan lainnya.Pemenuhan alat-alat sekolah yang diberikan kepada anak yatim sebagai langkah untuk mendukung kelnacaran proses belaajar mereka, program ini juga sebagai langkah yang mencegah terputusnya pendidikan sekolah karena terbatasnya ekonomi.Program ASA dilakukan setiap tahun dan telah mencapai ribuan paket alat sekolah yang telah disalurkan keberbagai wilayah khususnya di Palembang untuk anak dari jenjang SD-SMA.Sebagai contoh pelaksanaan penyaluran ASA yang telah dilakukan pada bulan kemerdekaan 2025, Yatim Mandiri Palembang menyalurkan ASA kepada anak yatim dan dhuafa sebagai bentuk keperdukian kepada mereka untuk menjadi motivas belajar.
https://yatimmandiri.org/news/penyaluran-paket-asa-untuk-yatim-dan-dhuafa-di-pelembang/.
Adapun bantuan ASA yang disalurkan kepada anak yang mengalami bencana kebakaran paada rumahnya Yatim Mandiri Palembang juga menyalurkan bantuan ASA kepada mereka sebagai upaya untuk memberikan mereka motivasi belajar.

Strategi program ASA yang dilaksanakan oleh Yatim Mndiri Palembang ialah sebelum melaksanakan program Yatim Mandiri Palembang melakukan pendataan dan identifikasi kebutuhan amak yatim dan dhuafa yang perlukan langkah ini betujuan untuk memastikan alat sekolah yang diberikan sesuai dengan jenjang pendidikan mereka. Dana yang dihasilkan untuk membeli barang-barang tersebut ialah dari donasi masyarakat sekitar(donatur), berkolaborasi dengan komunitas, dan penyelenggaraan event sosial seperti safari dongeng dan motivasi ke sekolah, yang kemudian dana yang dihasilkan dipergunakan untuk kebutuhan anak yatim dan dhuafa salah satunya program Alat Sekolah Ceria (ASA) yang sangat membantu proses pendidikan anak-anak yang membutuhkan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemberdayaan anak yatim oleh Program Alat Sekolah Ceria Yatim Mandiri Palembang.Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses,perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi Yatim Mandiri Palembang dalam mengembangkan program pemberdayaan yang lebih efektif dan menjadi referensi untuk lembaga sosial lainnya dalam merancang program pemberdayaan anak yatim dan dhuafa.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakaan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi kasus.Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui strategi pemberdayaan anak yatim oleh Yatim Mandiri Palembang dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yatim dan dhuafa.Penelitian kualitatif relevan karena memungkinkan untuk memahami fenomena sosial secara komprehensif.Melalaui pendekatan ini, peneliti berupaya mengeskplorasi pengalaman, persepsi, interaksi dengan lembaga sosial, donatur, dan masyarakat dalam rangka menyampaikan pesan pemberdayaan (Creswell & Poth, 2020).

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini berorientasi pada upaya menggambarkan secara sistematis, faktual, akurat di lapangan kerja tanpa manipulasi pada penelitian.Penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana strategi pemberdayaan anak yatim dirancang, serta dievaluasi oleh pengurus program.Data yang dikumpulkan berupa narasi, observasi, dokumen resmi yang bersangkutan dengan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa.Penelitian kualitatif memberikan ruang pemahamaan, pengalaman dan penaknaan subjek penelitian meliputi pengelola program serta anak yatim dan dhuafa penerima manfaat.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui program Alat Sekolah Ceria Yatim Mandiri Palembang.Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik saja, melainkan bisa menjadi bahan evaluasi, referensi dan rekomendasi praktif bagi lembaga dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan anak yatim dan dhuafa dimasa yang akan datang.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitaannya difokuskan pada strategi pemberdayaan anak yatim dan dhuafa yang dilaksanakan oleh program Alat Sekolah Ceria Yatim Mandiri Palembang, yang mencakup peran pelaksana program, relawan/pengelola, serta anak yatim dan dhuafa sebagai penerima manfaat dari ASA.Penelitian terhaadap lembaga sosial yang memiliki program pemberdayaan menunjukkan bahwa pemberdayaan anak yatim dan dhuafa tidak hanya bersifat pendidikan formal saja namun ada juga program lainnya.Studi tentang inovasi program pemberdayaan di Yatim Mandiri Sumatera Utara menyatakan bahwa pelaksanaan pemberdayaan mencangkup pendidikan, kesehatan, ekonomi, kehidupan sosial sama halnya pada Yatim Mandiri di Palembang. Objek penelitian ini melibatkan konteks sosial yang luas yaitu interaksi antar lembaga, donatur, dan masyarakat sekitar.Dengan melibatkan beberapa konteks sosial program yang dilakukan oleh Yatim Mandiri yaitu Alat Sekolah Ceria bisa lebih luas diketahui oleh masyarakat.

Objek penelitian ini menggambarkan bagaimana Yatim Mandiri Palembang membangun kepedulian sosial melalui strategi pemberdayaan anak yatim dan dhuafa terencana dan berkelanjutan.Dengan mempelajari objek secara komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat

memberi pemahaman mendalam tentang apa itu pemberdayaan anak yatim dhuafa melalui Alat Sekolah Ceria.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disusun sesuai dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan memahami secara mendalam strategi pemberdayaan anak yatim dan dhuafa program ASA oleh Yatim Mandiri.Teknik pengumpulan data difokuskan untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses pemberdayaan anak yatim dan dhuafa.

Teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara, wawancaara dilakukan kepada informan yang dipilih.Wawancara dilakukan secara terbuka dan santai agar informan nyaman dalam mengungkapkan pengalaman dan pandangan mengenai strategi pemberdayaan yang mereka laksanakan.peneliti dapat menggali informasi tentang apa itu Alat Sekolah Ceria, siapa yang memberi dana, dan siapa yang menerima program tersebut.Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat subjektif dan mendalam mencerminkan perspektif internal maupun eksternal lembaga.

Selain wawancara, penelitian ini juga melakukan observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas lembaga seperti kegiatan pemilihan data anak-anak yang akan menerima bantuan, penyaluran bantuan ASA kepada anak-anak yatim dan dhuafa.Observasi ini dilakukan agar penelitidapat menangkap fenomena secara objektif tanpa memengaruhi jalannya kegiatan.Dengan teknik ini, peneliti dapat melihat bagaimana penyaluran yang diberikan, bagaimana respon anak-anak.

Teknik berikutnya adalah dokumentasi, ialah pengumpulan data visual yang mendukung hasil wawancara dan observasi.Dokumentasi meliputi kegiatan, situs web, konten media sosial.Dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan, dan memberikan data yang valid yang dapat diuji ulang (Guest et al., 2021; Spradley, 2020).

Dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menghasilkan data yang kontekstual, komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai strategi pemberdayaan anaak yatim dan dhuafa oleh program Alat Sekolah Ceria Yatim Mandiri Palembang.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan analisis interaktif sebagimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, & Saldana, (2020).Proses analisis dilakukan sejak peneliti berasa di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan datahingga tahap aakhir penyusunan laporan.Dalam konteks penelitian strategi pemberdayaan dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan, pencatatan, dan interaksi antara Yatim Mandiri Palembang dengan masyarakat, dan donatur (Hasanah, 2020).

Tahapan pertama adalah reduksi, yaitu proses meyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.Data yang diperoleh sangat beragam mulai dari deskripsi pemberdayaan anak yatim dan dhuafa, interaksi lembaga dengan masyarakat, respon donatur, dan penyaluran ASA dilakukan.Semua data kemudian dikelompokkan berdasarkan tema yang sesuai. Reduksi data bertujuan agar analisis lebih terfokus dan memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Tahap kedua adalah penyajian data, pada tahap ini data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tebal tematik, dan bagan untuk memudahkan pemahaman.Peneliti menyajikan wawancara, dokumentasi, dan observasi secara rinci untuk menunjukkan bagaimana Yatim Mandiri melakukan strategi pemberdayaan, mendata anak yang membutuhkan bantuan ASA.Penyajian data membantu peneleti untuk melihat keterkaitan antara program pemberdayaan dengan Aalat Sekolah Ceria.

Tahapan ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.Dalam tahap ini, peneliti menafsirkan data yang telah disajikan dengan melihat hubungan antar-tema yang ada.Kesimpulan ditarik melalui proses refleksi berulang antara data lapangan dan observasi.Peneliti juga melakukan verifikasi melalui triangulasi data, membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

Secara keseluruhan, teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat reflektif dan kontekstual.Melalui proses pengamatan mendalam,wawancara dan pencatatan.Peneliti berusaha menggambarkan secara akurat mengenai strategi pemberdayaan anak yatim dan dhuafa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pemberdayaan

Yatim Mandiri Palembang sebagai lembaga filantropi Islam memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan pemberdayaan anak yatim secara berkelanjutan. Strategi pemberdayaan yang diterapkan tidak hanya bersifat karitatif atau bantuan sesaat, melainkan diarahkan pada upaya peningkatan kapasitas, kemandirian, dan kualitas hidup anak yatim, khususnya di bidang pendidikan. Strategi ini disusun secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, serta evaluasi program.Salah satu strategi utama yang dijalankan oleh Yatim Mandiri Palembang adalah pemberdayaan berbasis pendidikan, yang diwujudkan melalui berbagai program, salah satunya Program Alat Sekolah Ceria. Program ini dirancang sebagai respons terhadap permasalahan utama yang dihadapi anak yatim, yaitu keterbatasan akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Dengan menyediakan perlengkapan sekolah seperti tas, buku, alat tulis, dan perlengkapan pendukung lainnya, Yatim Mandiri Palembang berupaya memastikan keberlangsungan pendidikan anak yatim serta mencegah risiko putus sekolah.

Selain pemenuhan kebutuhan pendidikan dasar, strategi pemberdayaan Yatim Mandiri Palembang juga menekankan pendekatan pemberdayaan (empowerment approach), di mana anak yatim tidak diposisikan sebagai objek pasif penerima bantuan, melainkan sebagai subjek yang memiliki potensi untuk berkembang. Melalui pendekatan ini, bantuan alat sekolah dipadukan dengan pembinaan motivasi belajar, penguatan karakter, serta penanaman nilai-nilai keislaman. Strategi ini bertujuan membangun rasa percaya diri, tanggung jawab, dan semangat belajar anak yatim dalam jangka panjang.

Strategi lainnya adalah pendekatan kelembagaan dan kolaboratif, di mana Yatim Mandiri Palembang menjalin kerja sama dengan sekolah, relawan, donatur, dan masyarakat sekitar. Kolaborasi ini menjadi bagian penting dalam memastikan program berjalan secara efektif dan tepat sasaran. Keterlibatan relawan, misalnya, tidak hanya sebatas membantu distribusi

bantuan, tetapi juga berperan dalam pendampingan dan monitoring kondisi anak yatim penerima program. Dengan demikian, proses pemberdayaan berlangsung secara berkesinambungan dan terkontrol.

Yatim Mandiri Palembang juga menerapkan strategi pendampingan dan pembinaan berkelanjutan.Anak yatim penerima program tidak hanya menerima bantuan satu kali, tetapi didata dan dipantau perkembangannya secara periodik. Pendampingan ini memungkinkan lembaga untuk mengevaluasi dampak program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi anak yatim, serta merumuskan tindak lanjut program pemberdayaan yang lebih tepat. Strategi ini menunjukkan bahwa Yatim Mandiri Palembang mengedepankan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam pemberdayaan sosial.

Strategi pemberdayaan Yatim Mandiri Palembang juga selaras dengan pilar-pilar pemberdayaan Yatim Mandiri secara nasional, yang mencakup bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan dakwah. Dalam konteks Palembang, fokus utama diarahkan pada pilar pendidikan sebagai fondasi awal pemberdayaan anak yatim. Program Alat Sekolah Ceria menjadi pintu masuk (entry point) untuk membangun keberdayaan anak yatim sebelum mereka diarahkan pada program-program lanjutan yang bersifat pengembangan potensi dan kemandirian.

Secara keseluruhan, strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Yatim Mandiri Palembang menunjukkan bahwa lembaga ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan kualitas sumber daya manusia anak yatim secara holistik. Melalui strategi yang terencana, partisipatif, dan berkelanjutan, Yatim Mandiri Palembang berupaya menciptakan perubahan sosial yang nyata, khususnya dalam meningkatkan akses pendidikan dan kualitas hidup anak yatim di Kota Palembang.

B. Yatim Mandiri

Yatim Mandiri merupakan lembaga filantropi nasional yang berfokus pada pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui berbagai program sosial yang meliputi pendidikan, kesehatan, serta pendampingan kesejahteraan anak binaan. Lembaga ini menekankan pendekatan humanis, empati, dan keikhlasan dalam setiap aktivitasnya, sehingga bantuan yang diberikan tidak hanya bersifat material, tetapi juga bertujuan membentuk karakter dan kemandirian anak-anak binaan.

Cabang Palembang akitf menjalin kolabirasi dengan sekolah, komunitas, dan masyarakat untuk menyebarkan infomasi tentang Alat Sekolah Ceria.Melalui strategi pemberdayaan Yatim Mandiri mampu membangun citra lembaga yang kredibel, terpercaya.Sehingga hal ini mendapat dukungan dari donatur dan masyarakat.

C. Alat Sekolah Ceria

Program ASA atau Alat Sekolah Ceria yang dilaksanakan oleh Yatim Mandiri Palembang merupakan salah satu bentuk kepedulian lembaga terhadap anak yatim yang berasal dari keluarga kurang mampu. Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, program ini dirancang untuk memastikan bahwa anak yatim tetap dapat mengikuti pendidikan formal dengan layak, meskipun terbatas secara ekonomi. Program ini

memberikan bantuan berupa perlengkapan sekolah seperti tas, buku tulis, alat tulis, dan perlengkapan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jenjang pendidikan.

Proses pelaksanaan Program ASA dimulai dengan pendataan penerima manfaat, yang dilakukan dengan cermat oleh pengelola Yatim Mandiri Palembang melalui kerja sama dengan sekolah, relawan, dan masyarakat sekitar. Pendataan ini bertujuan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran, benar-benar diterima oleh anak yatim yang membutuhkan, serta tidak menimbulkan ketimpangan dengan anak-anak lainnya. Setelah data terkumpul, penyaluran bantuan dilakukan dengan memperhatikan kondisi anak yatim dan lingkungan sekitarnya, sehingga mereka merasa diperhatikan dan dihargai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan memiliki dampak nyata terhadap keberlangsungan pendidikan anak yatim. Sebelumnya, beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran akibat keterbatasan alat sekolah. Dengan adanya Program ASA, anak-anak ini mampu mengikuti proses belajar dengan lebih optimal, karena mereka telah memperoleh perlengkapan yang memadai. Lebih dari sekadar alat, bantuan tersebut memunculkan rasa percaya diri pada anak-anak yang sebelumnya merasa berbeda atau tertinggal dibandingkan teman sebayanya. Anak-anak merasa diterima dan dihargai, sehingga semangat belajar mereka meningkat.

Dampak psikologis program ini juga terlihat jelas. Anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk bersekolah, lebih disiplin, dan menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan belajar. Selain itu, proses penyaluran bantuan yang disertai interaksi dengan pengelola dan relawan menciptakan suasana yang hangat dan mendukung secara emosional. Anak-anak merasa diperhatikan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa aman dan nyaman mereka dalam menjalani pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang disertai perhatian sosial memiliki efek yang lebih luas daripada bantuan materi semata.

Dari sisi keluarga, orang tua atau wali penerima manfaat juga merasakan manfaat yang signifikan. Mereka menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan mampu meringankan beban ekonomi keluarga, karena tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli perlengkapan sekolah. Dampak positif ini bukan hanya terlihat pada sisi ekonomi, tetapi juga pada sikap anak di rumah. Anak-anak menjadi lebih rajin belajar, lebih bertanggung jawab, dan menunjukkan perubahan perilaku yang positif. Keluarga merasa lebih tenang karena kebutuhan pendidikan anak dapat terpenuhi, dan anak-anak tetap dapat berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan sekolah.

Program ASA juga menunjukkan relevansi yang kuat dengan konsep pemberdayaan anak yatim melalui pendidikan. Walaupun bantuan berupa alat sekolah terlihat sederhana, program ini menciptakan kondisi yang memungkinkan anak-anak untuk tetap berada dalam sistem pendidikan dan mengembangkan potensi diri mereka. Bantuan yang diterima menjadi fondasi awal yang penting bagi proses pemberdayaan jangka panjang, karena pendidikan merupakan modal utama bagi anak yatim untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian mereka di masa depan.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang ditemukan, seperti keterbatasan dana, jumlah anak yatim yang terus meningkat, serta keterbatasan waktu pendampingan yang dapat diberikan oleh relawan. Namun, pihak Yatim Mandiri Palembang berupaya mengatasi hal tersebut dengan memaksimalkan dukungan donatur, melakukan

pengelolaan program secara transparan, dan melibatkan relawan secara optimal. Upaya ini menunjukkan komitmen lembaga dalam menjaga keberlangsungan program dan memastikan bahwa dampak positifnya dapat dirasakan oleh lebih banyak anak yatim.

Secara keseluruhan, Program ASA (Alat Sekolah Ceria) Yatim Mandiri Palembang tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga membentuk pengalaman sosial dan psikologis yang memperkuat semangat belajar anak-anak. Program ini menciptakan dampak yang menyeluruh, mulai dari pemenuhan kebutuhan pendidikan, peningkatan motivasi belajar, hingga peningkatan kualitas hubungan sosial antara anak, keluarga, dan masyarakat. Temuan ini menegaskan pentingnya keberadaan program seperti ASA dalam mendukung pendidikan anak yatim, sekaligus menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan.

D. Strategi Pemberdayaan

Yatim Mandiri Palembang telah melaksanakan berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan anak yatim, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup, akses pendidikan, dan kemandirian mereka. Strategi pemberdayaan yang diterapkan lembaga ini bersifat holistik, mengintegrasikan aspek material, psikologis, sosial, dan pendidikan untuk memastikan anak yatim tidak hanya menerima bantuan, tetapi juga mampu mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan.

Salah satu strategi yang menjadi fokus utama adalah **pemberdayaan pendidikan**. Program-program seperti **Alat Sekolah Ceria (ASA)** memberikan bantuan berupa perlengkapan sekolah, mulai dari tas, buku tulis, alat tulis, hingga perlengkapan pendukung lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Bantuan ini bukan sekadar bentuk karitatif, tetapi dipandang sebagai sarana untuk membuka akses pendidikan, meningkatkan motivasi belajar, dan mengurangi risiko putus sekolah. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan pendidikan dasar merupakan langkah awal yang efektif dalam proses pemberdayaan anak yatim, karena pendidikan berperan sebagai fondasi pengembangan kapasitas diri.

Selain aspek material, Yatim Mandiri Palembang menerapkan **pendekatan pembinaan dan pendampingan**. Anak yatim diberikan bimbingan moral, motivasi belajar, dan pembinaan karakter. Pendampingan ini bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kemandirian. Dengan pendekatan ini, anak yatim tidak diposisikan sebagai penerima bantuan pasif, tetapi sebagai subjek yang aktif dalam proses pemberdayaan, selaras dengan teori pemberdayaan sosial yang menekankan peningkatan kapasitas individu untuk mengontrol dan memperbaiki kehidupannya sendiri.

Kolaborasi dan partisipasi masyarakat juga menjadi bagian integral dari strategi pemberdayaan. Yatim Mandiri Palembang bekerja sama dengan sekolah, relawan, donatur, dan masyarakat setempat. Kolaborasi ini membantu memperluas jangkauan program, meningkatkan efektivitas pelaksanaan, serta membangun rasa solidaritas sosial. Peran relawan, misalnya, tidak hanya membantu distribusi bantuan, tetapi juga melakukan monitoring dan pendampingan, sehingga anak-anak merasakan dukungan sosial yang nyata.

Selain itu, lembaga ini mengimplementasikan **pendekatan berkelanjutan (sustainability).** Program tidak hanya dilakukan sekali, tetapi dilanjutkan dengan pendataan berkala, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap anak yatim. Hal ini memastikan bahwa

pemberdayaan tidak berhenti pada bantuan materi, tetapi terus berkembang melalui pengembangan kapasitas dan akses pendidikan jangka panjang. Program ini juga mengadopsi prinsip *holistic empowerment*, yang menggabungkan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan pembinaan karakter untuk membentuk fondasi kehidupan yang lebih mandiri bagi anak yatim.

Secara keseluruhan, strategi pemberdayaan Yatim Mandiri Palembang mencerminkan prinsip pemberdayaan modern: tidak sekadar memberikan bantuan, tetapi membangun kapasitas individu dan komunitas, menciptakan peluang pengembangan diri, dan membentuk lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak yatim. Hasil implementasi strategi ini terlihat dari meningkatnya motivasi belajar anak, keberlanjutan partisipasi mereka di sekolah, dan peningkatan kualitas hidup mereka secara psikologis, sosial, dan akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Alat Sekolah Ceria (ASA) Yatim Mandiri Palembang telah terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan anak yatim dan dhuafa, terutama dalam mendukung pendidikan mereka. Melalui bantuan alat sekolah yang disertai pendampingan dan perhatian sosial, anak-anak penerima manfaat mengalami peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan keberlanjutan partisipasi dalam pendidikan formal. Pelaksanaan program yang melibatkan pendataan tepat sasaran, kolaborasi dengan relawan, dan dukungan masyarakat menjadikan pemberdayaan berlangsung holistik dan berkelanjutan. Dengan demikian, Program ASA tidak hanya memenuhi kebutuhan material, tetapi juga memperkuat aspek psikologis, sosial, dan karakter anak, sehingga menjadi model pemberdayaan yang efektif bagi anak yatim dan dhuafa.

SARAN

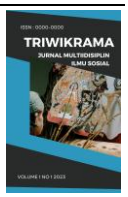
Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Yatim Mandiri Palembang terus meningkatkan kualitas Program Alat Sekolah Ceria melalui penguatan pendampingan pendidikan dan pembinaan karakter anak yatim dan dhuafa agar dampak pemberdayaan dapat berlangsung lebih berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan kerja sama dengan sekolah, relawan, dan masyarakat untuk memperluas jangkauan penerima manfaat serta meningkatkan efektivitas program. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji pemberdayaan anak yatim dan dhuafa dengan cakupan program yang lebih luas atau menggunakan pendekatan metode yang berbeda agar diperoleh perspektif yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Siti Junita, Moh. Dasuki, Zainuddin Al-Haj (2023) Strategic Utilization of Islamic Philanthropy in Education Financing: An Investigation into Orphan Empowerment

M. Mahardika, A, H. Ali Anwar Yusuf, Uga Pratama Gunawan (2023) Resiliensi Klien Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Sosial di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja(PPSGBR) Lembang Kabupatenb Bandung Barat

Siti Herawai, Imas Kania Rahman, Wido Supraha (2023) Self Education For Elementary School Orphanage Children



Raju Panawan Harahap, Dika Sahputra (2025) Inovasi Prgram Dakwah Di Yatim Mandiri Sumatera Utara Dalam Pemberdayaan ANAK Yatim dan Duafffa

Anshari, M., & Ridwan, A. (2021). Peran lembaga sosial dalam pembangunan masyarakat: Perspektif pemberdayaan anak yatim. Jurnal Pembangunan Sosial, 3(2), 45–58.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Guest, G., Namey, E., & Mitchell, M. (2021). Collecting qualitative data: A field manual for applied research (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Hasanah, U. (2020). Strategi komunikasi pemasaran sosial pada lembaga filantropi di era digital. Jurnal Komunikasi dan Media, 6(1), 23–36.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Spradley, J. P. (2020). Participant observation. Waveland Press.

Muntazah, A., & Andhikasari, R. (2021). Peran media digital dalam strategi komunikasi pemasaran lembaga filantropi Islam di Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS), 1(3), 12–27.

Herman. (2017). Strategi komunikasi pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui media sosial: Studi pada lembaga filantropi online. Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(2), 55–70.

Armevia, F. R., Fajrina, I. D., & Jawa Raya, A. (2025). Komunikasi pemasaran berbasis media sosial untuk meningkatkan penjualan/visibilitas UMKM. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 3(1), 40–52.

Rahmawati, A. Y., & Nurchayati, Z. (2024). Strategi komunikasi digital pada komunitas Nabung Jalanan Ngawi dan implikasinya dalam program filantropi sosial. Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin, 2(2), 77–89.

Ramadhan, D. Z., Harahap, S., & Rozi, F. (2024). Strategi komunikasi filantropi Organisasi Dompet Dhuafa Volunteer Sumatera Utara dalam fundraising di Kota Medan. SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 33–48.

Nasution, J., Nurhayati, & Marliyah. (2023). Campaigning Zakat on social media: The role of message strategies in the decision to pay Zakat. Jurnal ASPIKOM, 8(2), 101–115.

Winarko, H. B. (2023). Strategi media sosial Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) sebagai elemen komunikasi pemasaran terpadu. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, 5(1), 21–35.

Al Usman Usman, R. (2024). Transformasi generasi digital: Mengoptimalkan penggalangan dana daring dan literasi filantropi melalui Warung Bumbu Langit. Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, 3(2), 44–59.

Hasanah, R., & Fauziah, N. (2022). Efektivitas komunikasi persuasif melalui media sosial terhadap kepedulian masyarakat dalam program sosial. Jurnal Komunikasi dan Pemberdayaan, 4(1), 10–22.